



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau yang biasa di singkat dengan PLN ini adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak dibidang ketenaga listrikan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini mengelola sejumlah pembangkit listrik dengan total kapasitas terpasang mencapai 64.553 MW.

PT PLN (Persero) awalnya merupakan pecahan dari PT Pupuk Indonesia yang kini berdiri sendiri dan memiliki cabang di Palembang serta berpusat di Jakarta. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1959 dan kini merupakan perusahaan yang ternama di Indonesia setelah PT Pertamina (persero). Perusahaan besar seperti ini terdiri dari beberapa unit diberbagai bidang dalam mengoptimalkan kinerja perusahaannya. Diantaranya yaitu Unit Wilayah, Unit Distribusi, Unit Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban, Unit Pembangkit, Unit Induk Proyek, dan Unit Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan.

Tidak hanya mengelola listrik PT PLN (Persero) juga mempunyai sebuah program bantuan yaitu CSR (*Corporate Social Responsibility*), CSR sendiri adalah suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai rasa tanggung jawab sosial perusahaan yang dasarnya adalah sebuah konsep dimana perusahaan memutuskan secara suka rela untuk memberikan kontribusi demi menciptakan lingkungan yang nyaman serta masyarakat yang lebih baik, (*Commision of the European Communities*).

Walaupun sebagian orang menganggap bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) ini adalah sumbangan dari suatu perusahaan terhadap warga sekitar, namun, kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) ini harus tepat sasaran. Adapun permasalahan yang di peroleh sejauh ini yaitu target penerima Corporate Social Responsibility (CSR) tidak merata masih banyak warga atau tempat yang belum memadai atau kurang mampu dan belum mendapatkan bantuan dari program



ini dan masih ditemukan adanya kepesertaan yang tidak layak ternyata mendapatkan bantuan, serta dalam proses pemilihan penerimaan bantuan masih dilaksanakan secara konvensional belum adanya perhitungan akurat. Sehingga dikhawatirkan terdapat kecemburuan warga yang juga tidak menerima bantuan seharusnya menerima bantuan tersebut.

Oleh karena itu diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan informasi mengenai kepesertaan pemilihan yang layak dan tidak layak mendapatkan bantuan dari PT PLN (Persero) UP3 Palembang. dengan adanya penyaluran dana CSR ini, diharapkan masyarakat yang terdapat di sekitar lingkungan perusahaan dapat terbantu dengan dana CSR tersebut.

Maka dari itu, penulis membuat suatu penelitian yang mengambil judul, **“Implementasi Metode Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) Dalam Menentukannya Pemilihan Penerima Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Palembang”**. Untuk Menentukan Calon Penerima Dana Bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Diharapkan Dengan adanya sistem tersebut bertujuan untuk memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan lebih cepat dan akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat suatu kendala yang masih terjadi dalam penerima bantuan CSR pada PT PLN (Persero) UP3 Palembang ini yaitu kurang tepatnya sasaran penerima CSR, dikarenakan kurang akurat dalam menentukan calon penerima bantuan tersebut. Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini yaitu **“Bagaimana Implementasi Metode Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) Dalam Menentukannya Pemilihan Penerima Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT PLN (PERSERO) UP3 Palembang, agar lebih tepat sasaran”**



1.3 Ruang Lingkup

Agar penulisan Tugas Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yaitu:

1. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 kriteria yaitu, kondisi bangunan, sarana umum, resiko bencana alam, luas bangunan, dan kondisi lokasi
2. Objek penerima CSR yang akan diteliti ini hanya memperbaiki struktur bangunan yang lebih diutamakan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan dalam menentukannya pemilihan penerima *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT PLN (PERSERO) UP3 Palembang guna untuk mengatasi permasalahan yang ada.
2. Mengimplementasikan metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) dalam membangun sebuah sistem pendukung keputusan guna menentukan pemilihan penerima *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Palembang.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah kinerja karyawan PT PLN (PERSERO) UP3 Palembang agar lebih tepat dalam menentukan pemilihan penerima *Corporate Social Responsibility* (CSR)
2. Jika dengan adanya suatu sistem pendukung keputusan yang lebih akurat ini diharapkan waktu dalam mengambil keputusan menentukan pemilihan penerima CSR lebih efisien



1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dilaksanakan oleh penulis pada PT PLN (Persero) UP3 Palembang yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No.37, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30127.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan cara berikut:

1. Data Primer

Menurut Siregar (2015:16), Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilaksanakan. Pada penyusunan laporan kerja praktik ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Siregar (2015:18), Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh keterangan/data dengan tujuan penelitian, sambil bertatap muka dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan PT PLN (Persero) UP3 Palembang mengenai data yang akan dibutuhkan penulis untuk Laporan Akhir ini.

b. Observasi

Menurut Siregar (2015:19), “Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut”.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder



dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang penulis dapatkan bersumber dari web PT PLN (Persero) UP3 Palembang dan juga dari buku – buku penunjang baik buku pribadi maupun buku yang dapat dipinjam di perpustakaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) BAB, berikut adalah sistematika penulisan dari tugas akhir ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk dasar pembahasan laporan. Secara garis besar landasan teori ini akan membahas tentang pengertian yang berkaitan dengan judul, teori umum, teori khusus mengenai teori perancangan sistem, dan teori program yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Palembang. visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dari masalah yang ada melalui adanya sistem pendukung keputusan dalam menentukannya pemilihan penerima *corporate social responsibility* (CSR) Pada PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan (UP3) Palembang.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari Tugas ini berisi kesimpulan dan saran dari Tugas Akhir yang berguna bagi semua pihak dan sebagai bahan tinjauan untuk pihak yang membacanya.